



**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PENGGUNAAN  
DAUN JAMBU BIJI UNTUK MENGATASI DIARE MASYARAKAT  
RW 01 DESA KANAKES BANTEN**

**Skripsi  
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi**

**Disusun oleh:  
AYU BARKAH LUTFIAH  
1804015108**



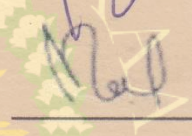
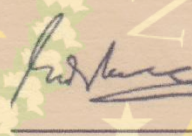
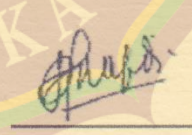
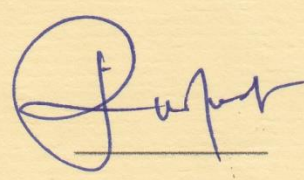


**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2022**

Skripsi dengan Judul  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PENGGUNAAN  
DAUN JAMBU BIJI UNTUK MENGATASI DIARE MASYARAKAT  
RW 01 DESA KANAKES BANTEN**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:

**Ayu Barkah Lutfiah, NIM 1804015108**

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> <u>Wakil Dekan I</u> <b>Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.</b>		<u>29/8/22</u>
<u>Penguji I</u> <b>Dr. H. Priyo Wahyudi, M.Si.</b>		<u>23/08/22</u>
<u>Penguji II</u> <b>apt. Maifitrianti, M.Farm.</b>		<u>18/08/22</u>
<u>Pembimbing I</u> <b>Prof. Dr. apt. Endang Hanani, SU.</b>		<u>23/08/22</u>
<u>Pembimbing II</u> <b>Dr. apt. M.Syaripuddin, SSi.,M.KM.</b>		<u>22/08/22</u>
<u>Mengetahui:</u>		
<u>Ketua Program Studi</u> <b>Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.</b>		<u>29/08/22</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **4 Agustus 2022**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PENGGUNAAN DAUN JAMBU BIJI UNTUK MENGATASI DIARE MASYARAKAT RW 01 DESA KANAKES BANTEN

Ayu Barkah Lutfiah  
1804015108

Diare dapat menyebabkan kematian akibat dehidrasi yang parah serta dapat mengancam jiwa apabila tidak adanya perawatan. Daun jambu merupakan obat tradisional yang dapat digunakan untuk mengatasi diare. Daun jambu biji merupakan pengobatan mandiri yang dipilih masyarakat Desa Kenakes saat terkena diare. Rendahnya pengetahuan masyarakat dapat mempengaruhi sikap dan tindakan terhadap penggunaan daun jambu biji. Tujuan penelitian ini adalah menilai hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan penggunaan daun jambu biji untuk mengatasi diare di RW 01 Desa Kenakes, Banten. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berisi 36 butir pertanyaan. Jumlah sampel sebanyak 91 responden. Teknik sampling menggunakan *snowball sampling*. Pengambilan sampel dilakukan bulan april 2022. Pengambilan data penelitian dilakukan secara langsung antara peneliti dan responden. Proses analisis data menggunakan SPSS 22. Hubungan antara pengetahuan dengan sikap dan sikap dengan tindakan dianalisa dengan uji *Spearman-Rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 65% responden memiliki tingkat pengetahuan baik, sebanyak 42,9% memiliki tingkat sikap yang baik, dan sebanyak 42,9% responden memiliki tindakan yang baik dalam penggunaan daun jambu biji untuk mengatasi diare. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikansi antara pengetahuan dengan sikap ( $p < 0,05$ ) dengan nilai korelasi cukup dan arah korelasi positif, serta terdapat juga hubungan signifikansi antara sikap dengan tindakan ( $p < 0,05$ ) dengan nilai korelasi kuat dan arah korelasi positif.

**Kata kunci:** Diare, Daun Jambu Biji, Pengetahuan, Sikap, Tindakan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN PENGGUNAAN DAUN JAMBU BIJI UNTUK MENGATASI DIARE MASYARAKAT RW 01 DESA KANAKES BANTEN”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelas Sarjana Farmasi (S.Farm.) pada Program Studi Farmasi FFS Uhamka, Jakarta. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya atas peran serta kepada :

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan FFS UHAMKA dan Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si selaku Wakil Dekan I FFS UHAMKA
2. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Farm., selaku Ketua Program Studi FFS UHAMKA
3. Ibu Prof. Dr. apt. Endang Hanani, SU., selaku pembimbing I dan bapak Dr. apt. M.Syaripuddin, SSI.,M.KM selaku pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan, nasihat, kesediaan waktu, perhatian dan dukungan.
4. Ibu apt. Agustin Yumita, M.Si., yang selalu memberikan perhatian dan masukan selaku pembimbing akademik, serta para dosen lainnya yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Jumari dan ibu Rini Kustiyanti tercinta selaku orang tua penulis yang sudah banyak memberikan dukungan baik moril, materil, arahan, kasih sayang, perhatian serta doa yang selalu mendampingi penulis hingga saat ini.
6. Adiku tersayang Latifah Dwi Yanti dan Sherine Rachmandiah yang selalu memberikan doa dan dukungan. Nuriqbal yang sudah banyak membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku Anissa, Nadia, Melan dan Siska atas semangat, dukungan dan keceriaannya. Teman-temanku lisda, khusnun, bina, rezki, anjeli, ka dewi, ka ismi, april, agung dan duta yang sudah banyak membantu.
8. Teman-teman angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu per satu serta seluruh perangkat desa dan masyarakat RW 01 Desa Kenakes Banten yang sudah membantu dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya ilmu dan kemampuan. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, July 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Hlm</b>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Konsep Pengetahuan	4
2. Sikap	6
3. Tindakan	7
4. Obat Tradisional	8
5. Tanaman Daun Jambu Biji	9
6. Diare	12
7. Desa Kenakes	16
B. Kerangka Berpikir/Kerangka Konsep	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Tempat dan Waktu Penelitian	19
1. Tempat Penelitian	19
2. Waktu Penelitian	19
B. Definisi Operasional	19
C. Desain Penelitian	19
D. Populasi dan Sampel	20
1. Populasi	20
2. Sampel	20
E. Teknik Sampling	20
F. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	20
G. Pola Penelitian	21
H. Cara Penelitian	21
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	21
2. Penyebaran Kuesioner pada Responden	22
3. Instrumen Penelitian	22
4. Pengolahan Data	23
5. Analisis Data	24
I. Etika Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Karakteristik Responden	25
1. Distribusi Responden menurut Usia	25

2. Distribusi Responden menurut Jenis Kelamin	25
3. Distribusi Responden menurut Pendidikan Terakhir	26
4. Distribusi Responden menurut Pekerjaan	26
B. Hasil Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Penggunaan Daun Jambu Biji untuk Mengatasi Diare	27
C. Hasil Analisa Bivariat	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	34
A. Simpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	38



## DAFTAR TABEL

	<b>Hlm</b>
Tabel 1. Definisi Operasional	19
Tabel 2. Distribusi Responden menurut Usia di RW 01 Desa Kenakes	25
Tabel 3. Distribusi Responden menurut Jenis Kelamin di RW 01 Desa Kenakes	25
Tabel 4. Distribusi Responden menurut Pendidikan Terakhir di RW 01 Desa Kenakes	26
Tabel 5. Distribusi Responden menurut Pekerjaan di RW 01 Desa Kenakes	26
Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Penggunaan Daun Jambu Biji untuk Diare	27
Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Penggunaan Daun Jambu Biji untuk Diare	29
Tabel 8. Distriusi Responden Berdasarkan Tindakan Penggunaan Daun Jambu Biji untuk Diare	30
Tabel 9. Hasil Uji Korelasi Spearman Rank antara Pengetahuan dengan Sikap	32
Tabel 10. Hasil Uji Korelasi <i>Spearman Rank</i> antara Sikap dengan Tindakan	33



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hlm</b>
Gambar 1. Daun Jambu Biji ( <i>Psidium guajava</i> L.)	10
Gambar 2. Kerangka Berpikir	17
Gambar 3. Pola Penelitian	21





## DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. Lembar Informasi bagi Responden	38
Lampiran 2. Lembar Persetujuan setelah Penjelasan	39
Lampiran 3. Kuesioner Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat mengenai Daun Jambu Biji untuk Diare	40
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas, Uji Reabilitas, dan Hasil Penelitian	44
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data	54
Lampiran 6. Surat Persetujuan Etik	55
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data	56
Lampiran 8. Hasil Uji Statistik	57
Lampiran 9. Pengisian Kuesioner oleh Responden	58



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil seseorang tahu terhadap suatu objek menggunakan panca indera dimana sebagian besar melalui indera pendengaran dan indera penglihatan, sedangkan sikap merupakan reaksi seseorang pada objek atau stimulus dan dimana reaksi atau sikap tidak langsung menjadi tindakan (*overt behavior*), maka dapat didefinisikan tindakan adalah dapat terwujudnya sikap pada subjek untuk menjadi tindakan (*overt behaviour*) (Notoatmodjo, 2007a).

Obat Tradisional (OT) adalah semua bahan ataupun ramuan bahan seperti tumbuhan, mineral, hewan, sediaan galenik ataupun campuran dari bahan tersebut yang sudah digunakan turun-temurun (Kemenkes RI, 2017). Menurut Fitriani dkk., (2018) tanaman obat dapat digunakan sebagai preventif atau meningkatkan daya tahan tubuh namun dapat digunakan juga sebagai kuratif atau penyembuhan penyakit. Pemanfaatan OT pada setiap daerah atau suku mempunyai cara yang berbeba-beda (Nurikasiwi, 2017).

Diare (*diarrhea*) adalah buang air besar (BAB) dimana dengan frekuensi > 3 kali sehari dengan konsistensi *feces* yang lebih cair (Kementerian Kesehatan RI, 2019b). Penyakit diare adalah masalah bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia dan sebagian besar negara berkembang lainnya, hal ini dikarenakan mortalitas dan morbiditas yang masih tinggi. Bakteri, *parasite*, virus, protozoa merupakan mikroorganisme penyebab penyakit diare, penularannya dapat melalui fekal-oral. Diare juga dapat menginfeksi berbagai macam usia dan golongan sosial, Diare sangat erat berhubungan dengan lingkungan yang kotor atau tidak higienis (Kementerian Kesehatan RI, 2011). Diare juga termasuk dalam satu dari berbagai penyakit yang sering dialami oleh masyarakat, selain itu diare penyebab dari kematian balita paling umum dan sudah membunuh lebih 2,6 juta manusia per tahunnya. Kematian yang disebabkan diare karena dehidrasi serta dapat mengancam keselamatan jiwa apabila tidak ditangani segera (Sugiarti dkk., 2019).

Hasil riset kesehatan dasar Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi diare menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan atau gejala yang pernah dialami dari 34 Provinsi di Indonesia, Provinsi Banten masuk dalam urutan ke-6

tertinggi dengan jumlah kasus 48.621, sedangkan prevalensi diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, Kabupaten Lebak masuk dalam urutan ke-2 tertinggi dengan katagori menggunakan obat herbal sebanyak 18,56% (Kementerian Kesehatan RI, 2019b).

Masyarakat Desa Kenakes Banten dikenal dengan memiliki pengetahuan mendalam tentang pemanfaatan tumbuhan (Kaffah, 2019). Desa Kenakes terdiri dari 65 kampung yang terdiri dari 13 RW dan 65 RT (Anam, 2017). Desa Kenakes merupakan lokasi tinggal Adat Suku Baduy, dimana Suku Baduy melarang pemerintah untuk mendirikan fasilitas kesehatan karena bertentangan dengan adat yang dianut, sehingga pemerintah berupaya mendirikan fasilitas kesehatan di luar sekitaran Desa. Namun menurut penelitian Sutedja & Utja, (2002) hanya 3 kampung dari total 65 kampung di Desa Kenakes yang menggunakan fasilitas kesehatan puskesmas untuk pengobatan sisanya lebih memilih kedukun atau pengobatan mandiri menggunakan bahan alam.

Berdasarkan penelitian sebelumnya masyarakat Desa Kenakes mengatasi diare dengan menggunakan daun jambu biji atau mereka menyebut jambu batu. Pengelolahannya dengan cara daun jambu biji ditumbuk kemudian ditambahkan air dan airnya diminum (Nurikasiwi, 2017). Tanaman jambu biji juga mudah ditemukan di Indonesia karena hampir ada di setiap daerah dan berdasarkan penelitian sebelumnya daun jambu biji atau jambu batu dapat digunakan untuk mengobati penyakit diare (Sugiarti dkk., 2019). Daun jambu biji atau daun jambu batu mengandung senyawa berupa tanin, flavonoid tidak kurang dari 0,20% sehingga disebut kuersetin (Rahmayanti, 2000). Kandungan aktif yang digunakan untuk menyembuhkan diare adalah tanin yang berfungsi sebagai adstringensia atau pengkelat sehingga dapat menciutkan lendir usus dan mengurangi pengeluaran cairan diare dan disentri (Permatasari dkk., 2011).

Penelitian terletak di RW 01 Desa Kenakes Banten, dimana RW 01 terdiri dari 6 kampung yaitu Kadeketug 1, Cipondok, Kadeketug 2, Kadukaso, Cihulu, Kadeketug 3. Alasan subjek penelitian di RW 01, Desa Kenakes, karena saling berdekatan dan masih menerapkan sistem pengobatan mandiri menggunakan tumbuhan (Kaffah, 2019). Berdasarkan hasil survey RW 01 mempunyai lokasi

yang berdekatan antar RT dan merupakan tempat tinggal dari jaro pemerintahan, data populasi menyebutkan RW 01 berjumlah 1059 orang.

Daun jambu biji merupakan pengobatan mandiri yang dipilih masyarakat Desa Kenakes saat terkena diare. Hal ini dikarenakan fasilitas kesehatan yang jauh dari lokasi tinggal, selain itu masyarakat cenderung menginginkan pengobatan yang mudah didapat dan murah. Daun jambu biji ini mudah didapatkan di pekarangan rumah masyarakat. Maka dari itu pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan daun jambu biji yang benar untuk mengobati diare agar dapat terwujudnya peningkatan derajat dan status kesehatan masyarakat pada daerah pelosok seperti Desa Kenakes.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan penggunaan daun jambu biji untuk mengatasi diare di RW 01 Desa Kenakes, Leuwidamar, Lebak, Banten.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini adalah menilai hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan penggunaan daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) untuk mengatasi diare di RW 01 Desa Kenakes, Leuwidamar, Lebak, Banten.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk mengetahui tentang pengetahuan, sikap dan tindakan penggunaan daun jambu biji masyarakat RW.01 Desa Kenakes, Banten.

### 2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai masukan untuk melakukan upaya lebih lanjut meningkatkan pengetahuan masyarakat Baduy mengenai Obat Tradisional (OT) penyakit diare menggunakan daun jambu biji dalam konteks sumber informasi pemanfaatan OT dengan pengobatan mandiri.

### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan berguna terutama untuk kalangan masyarakat untuk memberikan gambaran dan informasi tentang pengetahuan, sikap dan tindakan penggunaan daun jambu biji masyarakat RW.01, Desa Kenakes, Banten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2017). *Analisis Teori Trikon ki Hadjar Dewantara Terhadap Budaya Penggunaan Teknologi Informasi (Studi Kasus Masyarakat Panampping/Baduy Luar, Desa Kenakes, Kecamatan Leuwidamar, Kabuoaten Lebak, Provinsi Banten)*.
- Cristiana, E. (2014). *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Mengenai Obat Tradisional dan Obat Modern Terhadap Tindakan Pemilihan Obat pada Pengobatan Mandiri di Kalangan Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma.
- Direktorat Obat Asli Indonesia. (2014). *Pedoman Rasionalisasi Komposisi Obat Tradisional*. Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Fathur, S. K. (2016). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Eksperimental*. Deepublish.
- Fitriani, Sherly, & B.Setijanti, H. (2018). *Formulasi dan pemanfaatan tanaman obat*. 1, 157–164. <https://doi.org/10.22236/psd/11157-16468>
- Gardojito, M., Harmayani, E., & Suharjono, K. I. (2018). *Jamu*. Gadjah Mada University Press.
- Ginting, S. B. B. (2019). *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat Tentang Swamedikasi Penyakit Diare di Kelurahan Pekan Bahorok Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Iskandar, J. (2005). *Studi Etnobotani Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Baduy Banten Selatan*. *BIOTIKA*, 37–43.
- Jabbar, A., Musdalipah, & Nurwati, A. (2016). *Studi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Bagi Masyarakat di Desa Sabi-Sabila Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur*. *Pharmauho*, 3(1), 19–22.
- Kaffah, A. S. (2019). *Etnobotani tumbuhan bahan kosmetik suku Baduy dalam dan suku Baduy luar di kecamatan leuwidamar kabupaten lebak provinsi banten* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/15196>
- Kelompok Masyarakat Desa Sirnasari. (2008). *Tumbuhan Obat Halimun*. Yayasan Peduli Konservasi Alam Indonesia.
- Kemenkes RI. (2017). *Farmakope Herbal Indonesia (II)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Situasi diare di Indonesia*. *Jurnal Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan*, 2, 1–44.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Pedoman Kader Pemanfaatan Tanaman Obat*

*Untuk Kesehatan* (A. M. Loupatty (ed.); VI). Direktorat Bina Kesehatan Komunitas Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI. (2019a). Laporan Nasional Riskesdas 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (hal. 198). BALITBANGKES. [http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan\\_Nasional\\_RKD2018\\_FINAL.pdf](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf)

Kementerian Kesehatan RI. (2019b). Laporan Provinsi Banten Riskesdas 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 575.

Khastini, R. O., Wahyuni, I., & Saraswati, I. (2021). *Ethnobotanical Study Of Digestive Systems Disorders In Baduy Ethnic, Indonesia*. 28(1), 54–63. <https://doi.org/10.11598/btb.2021.28.1.1055>

Khomsan, A., & Wigna, W. (2009). Sosio-Budaya Pangan Suku Baduy. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 4(2), 63–71.

Lestari, P. (2020). *Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Jambu Biji (Psidium guajava L.) dan Daun Jambu Mete (Anacardium occidentale L.) Terhadap Bakteri Penyebab Diare: Literature Review*. [http://repository.stik-sitikhadijah.ac.id/2072/1/PUTRI LESTARI.pdf](http://repository.stik-sitikhadijah.ac.id/2072/1/PUTRI%20LESTARI.pdf)

Makoil, S. david. (2021). *Inventarissasi Tanaman Berkhasiat Obat Di Nusa Tenggara Timur Etnofarmasi Masyarakat Etnik Timor Di Kabupaten Kupang*. Deepublish.

Manik, A. C. (2021). *Efektivitas Ekstrak Daun Jambu Biji (Psidium guajava) untuk Pengobatan Benih Ikan Mas (Cyprinus carpio) terhadap Parasit Trichodhinesp*. <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31832/1/60302038.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Masturoh, I., & T, N. A. (2018). *Metodologi Penelitian* (Tahun 2018). Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Formularium Obat Herbal Asli Indonesia, 1 (2016).

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/187/2017 Tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia* (hal. 1–135). Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Notoatmodjo, S. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan*. PT. Rhineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2007a). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. PT. Rhineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2007b). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rhineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi* (c). PT. Rhineka

Cipta.

- Nurikasiwi, H. (2017). *Kajian Etnobotani Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Baduy Luar, Kabupaten Lebak, Banten*.
- Permana, C. (2001). *Kesetaraan Gender Dalam Adat Inti Jagad Baduy*. Wedatamawidya Sastra.
- Permatasari, D., Diniatik, & Hartanti, D. (2011). Studi Etnofarmakologi Obat Tradisional Sebagai Anti Diare Di Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas. *PHARMACY*, 08(01), 44–64.
- Pujianti, N. I. (2021). *Gambaran Diare pada Pasien Pediatri Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Islami Mutiara Bunda Tanjung Brebes*. [http://eprints.poltektegal.ac.id/78/2/Gambaran Pengobatan Diare Pada Pasien Pediatri Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Islami Mutiara Bunda Tanjung Brebes.pdf](http://eprints.poltektegal.ac.id/78/2/Gambaran_Pengobatan_Diare_Pada_Pasien_Pediatri_Rawat_Inap_Di_Rumah_Sakit_Umum_Islami_Mutiara_Bunda_Tanjung_Brebes.pdf)
- Puspita, A. N. I. (2019). *Gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional di kecamatan mlati*.
- Rahmayanti, M. (2000). *Studi kinetika ekstrak daun jambu biji sebagai obat penyembuh diare*.
- Rukmana, H. R., & Yudirachman, H. H. (2016). *Farm Bigbook* (Maya (ed.)). Lily Publisher.
- Sa'ban, A., Sholeh, A. R., Maryani, N., & Khastini, R. O. (2022). *Faktor Risiko dan Pengobatan Infeksi Helicobacter pylori pada Suku Baduy di Provinsi Banten*. <https://doi.org/10.32528/bioma.v7i1.6610>
- Sugiarti, L., Susiloningrum, D., & Janah, S. N. (2019). Edukasi Penyakit Diare Dan Pembuatan Teh Daun Jambu Biji Didesa Jepang Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(1). <https://doi.org/10.31596/jpk.v2i1.27>
- Sutedja, & Utja, D. (2002). Riset Operasi Pelayanan Pengobatan dan Kesehatan Ibu dan Anak pada Masyarakat Terasing Baduy di Kabupaten Lebak (Sutedja dan Djuariah Utja). *Sosiohumaniora*, 4(3), 174–184.
- Sutoto. (2017). Dinamika Transformasi Budaya Belajar Suku Baduy. *Jurnal penelitian pendidikan*, 138–148.
- Wulandari, N., Viviandhari, D., & Prastiwi, R. (2021). Pelatihan Penanaman Tanaman Obat Keluarga ( TOGA ) di Aisyiyah Cabang Duren Sawit 1 dan TK Aisyiyah 71 Jakarta Timur. *Jurnal Solma*. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma>
- Yuliani, S., Udarno, L., Penelitian, B., & Rempah, T. (2015). Kadar Tanin Dan Quersetin Tiga Tipe Daun Jambu Biji (Psidium guajava). *Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat*, 14(1), 17–24. <https://doi.org/10.21082/bullitro.v14n2.2003.%p>